

FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERKAWINAN DIBAWAH UMUR

**(studi kasus praktik perkawinan dibawah umur Kantor Urusan Agama Kecamatan
Karangtengah Kabupaten Demak 2016)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

M.SUFRONI

(30501202537-T)

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN SYARI'AH
PROGRAM STUDI DI *AHWAL AS-SYAKHSHIYAH***

SEMARANG

2017

Hal. : Naskah Skripsi

Lamp. : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Unissula

Di Semarang .

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi :

Judul :FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERKAWINAN DIBAWAH UMUR

**(studi kasus praktik perkawinan dibawah umur Kantor Urusan Agama
Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak 2016)**

Oleh : M.SUFRONI

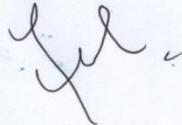
NIM : 30501202537-T

Dengan ini saya mohon agar kiranya Skripsi tersebut dapat segera diujikan (*di - munaqasahkan - kan*).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 13 September 2017

Pembimbing I



(Drs. H. Ahmad Qodim Suseno. MSI)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **M. SUFRONI**
Nomor Induk : 30501202537
Judul Skripsi : **FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERKAWINAN DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PRAKTIK PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK 2016)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Jumat, 24 Dzulhijjah 1438 H.
15 September 2017 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Penguji II

Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H., M.S.I.

Mengetahui
Dekan



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. SUFRONI

NIM : 31501202537-T

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERKAWINAN DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PRAKTEK PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 27 September 2017



M. SUFRONI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Sufroni
NIM : 30501202537-T
Program Studi : *Syariah/Ahwal Ash-Syakhsiyah*
Fakultas : Agama Islam
Alamat Asal : Ds. Sampang RT 02/ RW 05 Kec. Karangtengah, Kab. Demak
No. HP / Email : 082285176674
Email: msufroni@std.unissula.ac.id

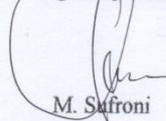
Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :
FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERKAWINAN DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS
PRAKTEK PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DI KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK)

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 01 Oktober 2017

Yang menyatakan,



M. Sufroni

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Skripsi yang berjudul **“FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PERKAWINAN DI BAWAH UMUR(studi kasus praktik perkawinan dibawah umur Kantor Urusan Agama Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak 2016)”** ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan Strata (S-1) Fakultas Agama Islam Sultan Agung Semarang. Tanpa penulis sadari banyak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis, perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. H. Anis Malik Thoha, Lc, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
2. Drs. H. Muhtar Arifin, M,Lib Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Qodim Suseno, MSI, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda M.Syahroni dan Ibunda Khomsatun yang tak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, motivasi, kasih

sayang, perhatian, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ayah dan ibu yang selalu ada untuk ananda.

5. Kepada seluruh Dosen dan TU Fakultas Agama Islam Jurusan Syariah yang senantiasa membantu dalam proses awal perkuliahan sampai selesainya penyusunan skripsi ini
6. Kakakku M.Mualif dan adikku Anis Luthfiani yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini
7. Teman-temanku Samsul (yu), Rois (us), Syukron (adik samsul), Alpin (bem gagal), Muklis, Jauhar (bocil), Fuad (panitia tofle), dan juga Ni'mah yang selalu memberikan semangat.
8. Teman-teman kuliah jurusan Syariah angkatan 2013 yang telah memberikan masukan terhadap penyusunan demi tersusunnya skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung membantu terselesainya penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semarang, 11 September 2017

Penyusun

M.Sufroni

30501202537-T

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. KONSONAN

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Sa	<i>s</i>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	Ha	<i>h</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	de
ذ	Zal	<i>z</i>	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	<i>R</i>	er
ز	Zai	<i>Z</i>	zet
س	Sin	<i>S</i>	es
ش	Syin	<i>Sy</i>	es dengan ye
ص	Sad	<i>s</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>d</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	<i>t</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	<i>Z</i>	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	...`	koma terbalik
غ	Gain	<i>G</i>	ge
ف	Fa	<i>F</i>	ef

ق	Qaf	<i>Q</i>	ki
ك	Kaf	<i>K</i>	ka
ل	Lam	<i>L</i>	el
م	Mim	<i>M</i>	em
ن	Nun	<i>N</i>	en
و	Wau	<i>W</i>	we
ه	Ha	<i>H</i>	ha
ء	Hamzah	...`	epostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	ye

B. VOKAL

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

TANDA	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
◌َ	<i>Fathah</i>	A	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	i
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذَكَرَ	= <i>ẓukira</i>
فَعَلَ	= <i>fa'ala</i>	يَذْهَبُ	= <i>yaẓhabu</i>

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

TANDA DAN HURUF	NAMA	GABUNGAN HURUF	NAMA
ئِ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	= <i>ḥaula</i>
--------	----------------	---------	----------------

C. MADDAH

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HURUF DAN HARAKAT	NAMA	HURUF DAN TANDA	NAMA
أَ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	u	u dengan garis di atas
----	-----------------------	---	------------------------

Contoh:

قَالَ	= <i>qāla</i>	قِيلَ	= <i>qīla</i>
رَمَى	= <i>ramā</i>	يَقُولُ	= <i>yaqūlu</i>

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath aḥ, kasrah* dan *ḍ ammah*, transliterasinya adalah / t/
2. *Ta marbutah* mati. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah / h/
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfal</i> = <i>raudatul-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madinah al-Munawaroh</i> = <i>al-Madinatul-Munawaroh</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-h ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
القَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi' u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta' murûna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau' u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap penulisan kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn</i> = <i>wa innallâhalahuwa khairur-râziqîn</i>
--------------------------------------	--

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa au<u>fu</u> al-kaila wa al-mizāna</i> = <i>fa au<u>ful</u>-kaila wal-mizāna</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>ibrāh<u>im</u> al-Khalil</i> = <i>ibrāh<u>imul</u>-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>bis<u>m</u>illāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجَابُ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabilā</i> = <i>walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabilā</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apayang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fihī al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhī wa fathun qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>Lillāhī al -amru jamī'an</i> = <i>Lillāhīl-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>Wallāhu bikulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.